

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati 1 Tinjauan Historis Berdirinya MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Madrasah Nihayaturroghibin terletak di desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah. Madrasah Nihayaturroghibin di dirikan pada tahun 1981 oleh Muhammad Iskandar bersama dengan teman beliau yang bernama Muhammad Mukmin. Bangunan awal Madrasah terbuat dari bambu. Pendirian Madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di desa Sundoluhur dan masyarakat sekitar.

Madrasah Nihayaturroghibin mulai terus berkembang mulai dari bangunannya, sarana prasarana, jumlah murid dan guru. Lalu pada tahun 1984 Madrasah Nihayaturroghibin diakui oleh Kementerian Agama Islam. Lalu masyarakat sekitar menjadikan bapak KH. Muhammad Iskandar sebagai kepala Madrasah. Madrasah Nihayaturroghibin ini memiliki dua jenjang yaitu madrasah ibtdaiyah dan madrasah tsanawiyah.

Berikut kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs Nihayaturroghibin dari tahun 1981-2019:

1. Tahun 1981-1999 : KH. Muhammad Iskandar
2. Tahun 1999-2002: kyai Mas'adi
3. Tahun 2002 – 2008 : Sulekhan, B.A
4. Tahun 2008 – 2010 : Sumi"an, S.Ag
5. Tahun 2010 – 2015 : Bukhori, S.Pd
6. Tahun 2015- 2020 : M. Bandri, S.Pd.I.

Berikut penulis tampilkan profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati:

Nama Madrasah	: MTs Nihayaturroghibin
Alamat	: Jalan Raya Pati Kayen Km.12 Sundoluhur Kecamatan/ Kabupaten : Kayen/ Pati
Propinsi	: Jawa Tengah
No. Telepon	: 0813 2767 7263
Nama Yayasan	: Yayasan Nihayaturroghibin
Alamat Yayasan	: Sundoluhur Kayen Pati
NSM	: 121233180009

Status Madrasah	: Terakreditasi A
Tahun didirikan	: 1981
Tahun Beroperasi	: 1981
Surat Kepemilikan	
Sertifikat / akte	: 132
a. Status tanah	: Wakaf
b. Luas tanah	: 1664 m ²
Status bangunan	: Milik Yayasan
Surat ijin bangunan	: Nomor 640/4116/01
Luas bangunan	: 14 x 24 ¹

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Nihayaturroghibin terletak di desa Sundoluhur, kecamatan Kayen, kabupaten Pati. Tepatnya berada di tepi sebelah kanan jalan raya Pati-Purwodadi dengan area seluas 1664 m², sehingga letaknya dapat dikategorikan sangat strategis karena mudah dijangkau, baik menggunakan angkutan umum maupun pribadi. Adapun batas-batas madrasah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk
- b. Sebelah Selatan : Pemukiman Penduduk, MTs Miftahul Muhtadin, dan SMA Rifaiyyah
- c. Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk
- d. Sebelah Timur : Jalan raya Pati-Purwodadi

Dilihat dari letak geografis yang dimiliki, selain MTs Nihayaturroghibin sangat dekat dengan jalan raya juga berada dilingkungan yang religius karena terdapat pesantren dan madrasah lain yang letaknya tidak jauh dari Madrasah.²

2. Struktur Organisasi

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas dan wewenang, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil, dengan arti

¹ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

² Hasil observasi di MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati pada tanggal 18 Februari 2020

lain pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program.³

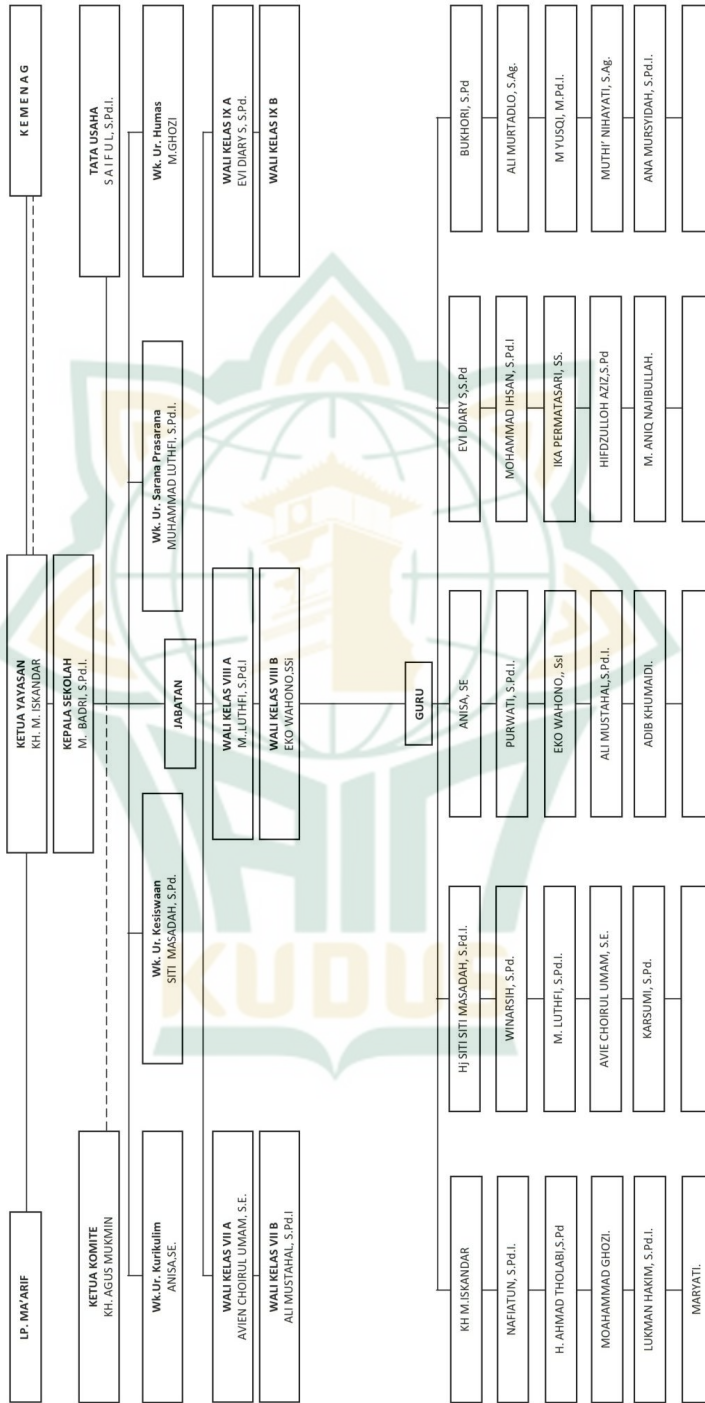
Sebagai lembaga pendidikan formal, tentu harus memiliki struktur organisasi yang cukup baik, sehingga semua kegiatan dapat terorganisir dengan baik pula. Struktur organisasi tersebut meliputi unsur dari atas sampai bawah yang terdiri dari Pengurus, Kepala Madrasah, Guru/Wali Kelas, BP/BK, dan Tenaga Administrasi. Struktur organisasi ini dibuat agar memudahkan sistem kerja sesuai dengan jabatan dan bidang yang diterima, agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain.

Adapun struktur organisasi di MTs Nihayaturroghibin adalah sebagai berikut:



³ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

STRUKTUR ORGANISASI
MTS NIHAYATUROGHIBIN, SUNDOLUHUR
TAHUN PELAJARAN 2019 – 2020



KETERANGAN : - - - - - KOORDINASI
 _____ INSTRUKSI

3. Tujuan Pendidikan, Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Tujuan Pendidikan Dasar

Pedoman penyusunan dan pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bertujuan untuk.

- 1) Menjadi acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan mengelola KTSP secara optimal di satuan pendidikan.
- 2) Menjadi acuan operasional bagi dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota dalam melakukan koordinasi dan supervisi penyusunan dan pengelolaan kurikulum di setiap satuan pendidikan.⁴

b. Visi

Visi merupakan sumber motivasi dan sumber inspirasi arah kebijakan yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur-unsur yang berada didalamnya dan demi tercapainya cita-cita madrasah.

Visi MTs Nihayaturroghibin: Berilmu, Beramal, Berakhlaqul Karimah berlandaskan iman dan Taqwa. Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Religius:
 - a) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar (tartil) setelah shalat.
 - b) Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan shalat, gerakan shalat, serta keserasian gerakan dan bacaan.
 - c) Terwujudnya peserta didik yang hafal doa-doa setelah shalat serta doa-doa harian muslim.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa mengucapkan salam dan thoyyibah.
 - e) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengkhiri kegiatan, pelajaran dengan doa.
 - f) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam.
- 2) Berilmu :
 - a) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik.

⁴ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

- b) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam perolehan UN.
 - c) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kesenian.
 - d) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam olahraga.
 - e) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam kreatifitas.
- 3) Beramal:
- a) Terwujudnya peserta didik yang mengamalkan ilmu.
 - b) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardlu.
 - c) Terwujudnya peserta didik yang mau memberikan infaq dan shadaqoh.
- 4) Berakhlaqul Karimah:
- a) Terbentuknya peserta didik yang tidak suka menyontek dalam mengerjakan ulangan/ ujian.
 - b) Terbentuknya peserta didik yang jujur serta menyampaikan amanat kepada yang berhak.
 - c) Terbentuknya peserta yang mau menyerahkan barang temuan kepada pemiliknya /pihak madrasah serta mengembalikan barang yang dipinjamkannya .
 - d) Terbentuknya peserta didik yang taat melaksanakan tata tertib madrasah.
 - e) Terbentuknya peserta didik yang masuk madrasah tepat waktu.
 - f) Terbentuknya peserta didik yang pulang dari madrasah tepat waktu.
 - g) Terbentuknya peserta didik yang memakai pakaian sesuai aturan madrasah.
 - h) Terbentuknya peserta didik yang menggunakan peralatan madrasah dengan baik.⁵
- c. Misi**
- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.

⁵ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama islam untuk membentuk budi pekerti yang mulia.
 - 3) Meningkatkan prestasi ilmu pengetahuan
 - 4) Mengoptimalkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pelaksanaan shalat berjamaah.
 - 5) Melestarikan dan mengembangkan olah raga dan seni budaya
 - 6) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.⁶
- d. Tujuan Madrasah (Umum)**

Pendidikan Madrasah bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁷

e. Tujuan Madrasah (Khusus)

Tujuan pendidikan adalah tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi Madrasah dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ini merupakan rumusan mengenai apa yang diinginkan pada kurun waktu tertentu. Adapun untuk mewujudkan visi tersebut diwujudkan dalam tujuan pendidikan MTs Nihayaturroghibin yang berupa:

- 1) Rata-Rata NEM Bidang Agama 8,00
- 2) Rata-rata NEM UN Mencapai 5.50
- 3) Proporsi Lulusan Yang Melanjutkan Kesekolaha tingkat atas (Negeri atau Swasta) minimal 50%
- 4) Memiliki kelompok siswa yang mumpuni dalam bidang TIK

Madrasah Tsanawiyah Nihayaturroghibin memiliki 20 guru, dimana 19 guru sudah Sarjana S1, sedangkan 1 lagi dari lulusan pesantren, memiliki 2 petugas administrasi dan 1 perusahaan perpustakaan.⁸

Menurut M. Badri sebagai kepala madrasah ia mengatakan bahwa pentingnya seorang guru yang memiliki kualitas yang baik dan pengetahuan yang baik hal itu

⁶ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

⁷ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

⁸ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

dibuktikan dengan merekrut guru yang sudah sarjana yang sudah memiliki pengalaman dan ilmu yang dianggap cukup untuk mengajar.⁹

4. Peserta Didik di MTs Nihyaturroghibhin

Peserta didik adalah komponen terpenting dalam pendidikan di madrasah dimana jika tidak ada peserta didik maksud proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan. Peserta didik yang ada di MTs Nihyaturroghibhin pada tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari 132 peserta didik. Berikut data yang ada:

Tabel 4.1
Data Kelas dan Peserta Didik MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	VII A	11	10	21
2.	VII B	11	11	22
3.	VIII A	14	8	22
4.	VIII B	15	7	22
5.	IX A	12	11	23
6.	IX B	11	11	22
Total				132

Latar belakang pendidikan peserta didik di MTs Nihayaturrogibin beragam, ada yang sebelumnya berasal dari Sekolah Dasar, adapula yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah. Peserta didik rata-rata berasal dari desa Sundoluhur sendiri dan desa tetangga. Adapula beberapa yang berasal dari luar kecamatan dan mereka tinggal di pesantren yang ada di sekitar Madrasah. Ada berbagai macam aliran agama Islam di desa Sundoluhur, diantaranya: NU, Rifaiyyah, Muhammadiyah, dan Wahabi dan juga mendirikan madrasah-madrasah lain sesuai aliran tersebut.¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan bapak M. Badri Kepala Madrasah, pada tanggal 18 Februari 2020.

¹⁰ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

5. Sarana dan Prasarana di MTs Nihayaturroghibin

Salah satu faktor yang sangat menunjang proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana dapat membuat proses pembelajaran menjadi baik seperti sarana alat tulis seperti spidol dan papan tulis, selanjutnya alat proyektor, sarana komputer untuk menunjang pembelajaran teknologi sarana dan perlengkapan olahraga.

Luas tanah milik MTs Nihayaturroghibin adalah 1664 m² dengan jumlah 7 gedung dan 16 ruang gedung yang terdiri dari ruang kepala madrasah, ruang kelas, ruang tata usaha, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, UKS, ruang olahraga, ruang keterampilan, kantin, toilet guru dan peserta didik yang ada dilantai atas dan bawah. Sedangkan untuk perlengkapan administrasi dan tata usaha ada 1 laptop dan 1 komputer dengan dilengkapi 1 buah printer. Sedangkan di laboratorium komputer telah memiliki 12 buah komputer dengan 1 buah LCD proyektor dan 1 layar (*screen*). Perpustakaan memiliki buku-buku terkait mata pelajaran dan beberapa buku bacaan umum seperti: kisah Nabi, novel dan keagamaan. Di kelas terdapat meja kursi untuk guru dan peserta didik yang memadai dan sudah menggunakan *whiteboard*. Di ruang keterampilan terdapat 1 set alat Rebana, dan peralatan marching band sedangkan di ruang olahraga terdapat alat-alat olahraga seperti: bola untuk sepak bola, bola voli, dan meja pingpong. MTs Nihayaturroghibin juga memiliki sebuah masjid yang dimanfaatkan oleh warga sekolah dan dapat juga dapat digunakan untuk masyarakat umum atau warga sekitar Madrasah.¹¹ Adapun keadaan sarana dan prasarana di MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen dapat dilihat pada tabel 4.5.

B. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Media Film di MTs Nihayaturroghibin Pati

Proses penguatan pendidikan karakter di MTs Nihayaturroghibin ini menggunakan media film dimana peserta didik ditayangkan sebuah film yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik menjadi lebih. Setelah ditayangkan sebuah film

¹¹ Data Dokumen, *Profil MTs Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati*, dikutip pada tanggal 18 Februari 2020.

peserta didik diajak berdiskusi mengenai isi film yang berkaitan tentang pendidikan karakter agar peserta didik menjadi lebih paham.

Penguatan pendidikan karakter menggunakan media film akan berjalan dengan baik jika semua pihak yang ada di lingkungan madrasah atau pun program yang ada di madrasah mendukung proses penguatan pendidikan karakter seperti menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif lalu ada kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter seperti kegiatan upacara itu termasuk penguatan karakter cinta tanah air dan nasionalisme. Selain itu juga adanya program ekstrakurikuler yang berjalan juga turut serta dalam proses penguatan karakter peserta didik. Mengenai program pendidikan karakter disampaikan Muhammad Badri S, Pd. I Kepala MTs Nihayaturroghibin Pati banyak program di sini yang telah kami lakukan untuk membiasakan peserta didik berkarakter mulia, misalnya membiasakan melaksanakan upacara setiap hari senin yaitu untuk memperkuat karakter nasionalisme, shalat zuhur berjamaah, membiasakan peserta didik melakukan kunjungan kepada teman-temannya yang sedang sakit sehingga dapat memperkuat persahabatan antara peserta didik dan juga bisa menciptakan suasana nyaman antara peserta didik. Selain itu, program karakter juga sudah menjadi bagian dari pemberlakuan kurikulum 2013, di mana kita dianjurkan memasukkan program PPK ke dalam RPP. Jadi setiap guru harus mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter.¹²

Penuturan M. Badri menunjukkan bahwa pihak madrasah telah memiliki beberapa program kegiatan yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter seperti kegiatan yang dapat menguatkan pendidikan karakter rasa nasionalisme dengan cara pelaksanaan upacara pada hari senin maupun pada hari nasional. Peserta didik juga dibiasakan untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah selain memperkuat nilai karakter agama juga memperkuat ikatan antara peserta didik dan guru. Selain itu dengan adanya ekstrakurikuler yang berjalan seperti kegiatan marching band dapat juga menguatkan karakter persahabatan dan juga karakter disiplin. Karena didalam ekstrakurikuler marching band peserta didik diajarkan kerja sama dalam memainkan alat musik bersama untuk menjadi satu kesatuan yang indah dan juga diajarkan pula kedisiplinan mulai dari datang tepat waktu, disiplin

¹² Hasil wawancara dengan kepala sekolah M. Badri, pada tanggal 18 Februari 2020

dalam ikut latihan dan juga mengajarkan rasa tanggung jawab kepada peserta didik dalam menjaga kondisi alat musiknya. Seperti yang disampaikan oleh pelatih marching band MTs Nihayaturroghibin Pati:

Penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat dilakukan dalam berbagai proses pembelajaran misalnya untuk penguatan karakter yang berkaitan dengan akhlak, tingkah laku, sopan santun, cara berbicara, tentang nilai agama dan sebagainya bisa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dan untuk karakter nasionalisme dapat juga disampaikan melalui materi pembelajaran PKn melalui kegiatan pelaksanaan upacara. Selain itu juga bisa melalui ekstrakurikuler seperti marching band dan kegiatan pramuka.

Jadi perlu dipahami, bahwasanya penguatan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan mengambil peranan yang penting yaitu sebagai penyeimbang dari kecakapan kognitif dari peserta didik. Contoh nyata dari tidak seimbangnya pendidikan kognitif dengan pendidikan karakter adalah seringnya kita jumpai, ada pejabat atau oknum pemerintah yang melakukan korupsi. Oleh karena itu, perlu ditanamkan pendidikan karakter pada peserta didik yang kelak menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki karakter baik, berdedikasi tinggi, jujur dan amanah.

Kepala madrasah juga mengatakan bahwa setiap guru harus menanamkan ketauladanan nilai-nilai pendidikan karakter, agar para siswa bisa mencontoh yang dilakukan oleh gurunya. Nilai-nilai karakter yang harus guru teladani adalah dalam hal tanggung jawab, kebersihan, disiplin, jujur dan Shalat berjamaah. Contoh nilai karakter yang harus guru tauladani terdiri dari tanggung jawab, kebersihan, kedisiplinan, jujur dan shalat berjamaah.

Adapun contoh dari tanggung jawab adalah Guru berangkat ke sekolah tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai menjadi salah satu rutinitas seorang guru, guru bersikap baik dalam melaksanakan kegiatan pengajaran dan tugas-tugas harian, guru tidak pernah terlambat "mengembalikan" tugas siswa, guru tidak lupa memberi feedback secara positif bagi perkembangan siswanya. Jika siswa melakukan kesalahan atau kesulitan dalam pembelajaran maka guru siap memberikan bimbingan kepada siswa agar tidak tertinggal dengan siswa yang lain guru merasa bersalah dan terus mencari cara ketika pengajarannya tidak dipahami dan dimengerti siswa.

Contoh nilai karakter yang harus guru tauladani dalam peduli lingkungan adalah guru harus memberi contoh untuk membuang sampah pada tempatnya, mau melaksanakan kegiatan kerja bakti dan guru selalu menggunakan pakaian yang rapih dan bersih. Adapun contoh nilai karakter nasionalisme adalah guru selalu ikut dalam pelaksanaan kegiatan upacara di sekolah.

Sedangkan contoh nilai karakter yang harus guru tauladani tentang karakter agama berupa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah bersama dengan para siswa, dan guru hadir tepat waktu dalam mengikuti shalat dzuhur berjamaah di sekolah agar menjadi contoh bagi siswa.

Film Negeri 5 Menara, Cahaya Cinta Pesantren dan Sang Kyai memang sangat cocok jika dipadukan dengan materi Aqidah akhlak karena memang sangat banyak banyak unsur-unsur yang berkaitan dengan pendidikan karakter jadi sangat pas. Dan juga film sangat kyai juga sangat cocok jika digunakan dalam proses pembelajaran pkn yang dapat menguatkan karakter nasionalisme siswa.

C. Penggunaan Media Film Negeri 5 Menara, Cahaya Cinta Pesantren dan Sang Kyai dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik

Pemilihan sebuah film dalam proses pembelajaran penguatan pendidikan karakter peserta didik juga termasuk hal yang sangat penting, karena dapat menambah daya tarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Ada banyak faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan film dalam pembelajaran yang pertama film itu harus mengandung unsur pendidikan, tidak ada unsur negatif yang terlalu banyak karena dapat membuat salah pemahaman bagi peserta didik, pemeran dalam film tersebut juga harus diperhatikan. Berikut pemaparan guru akidah akhlak dalam pemilihan film dalam proses pembelajaran. Menurut M. Lutfi Pemilihan film harus sangat teliti jangan sampai film yang kita tayangkan ke peserta didik itu tidak mencakup unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan unsur dalam film itu apakah mengandung nilai pendidikan, ada banyak hal negatif atau tidak dan juga tokoh atau pemeran dalam film tersebut harus diperhatikan.¹³

¹³ Hasil wawancara dengan guru Aqidah akhlak M. Lutfi, pada tanggal 18 Februari 2020

Penggunaan film Negeri 5 Menara, Cahaya Cinta Pesantren dan Sang Kyai memang sangat cocok dipadukan dalam proses pembelajaran Aqidah akhlak dalam rangka penguatan pendidikan karakter peserta didik. Ketiga film tersebut diperankan oleh banyak tokoh yang sangat dikenal oleh peserta didik. Apalagi ada unsur cinta didalam film tersebut sehingga sangat pas untuk ditayangkan untuk peserta didik yang menginjak remaja. Dan dalam ketiga film itu juga mengandung banyak unsur-unsur nilai pendidikan karakter ada karakter ibadah, disiplin, jujur, bertanggungjawab, demokratis, nasionalisme, sopan santun, kerja keras, kreatif, cinta damai, bersahabat dan masih banyak lagi. Sedikit rincian mengenai ketiga film tersebut.

Film Negeri 5 Menara merupakan film yang menceritakan tentang 5 santri yang sama-sama mondok di Pesantren Gontor. Dimana kelima santri itu berasal dari berbagai macam daerah di Indonesia tapi mereka semua saling menghormati satu sama lain dan saling membantu dalam kesulitan. Jika ada masalah mereka akan bermusyawarah jika ada kesulitan yang dialami oleh temannya mereka akan saling membantu tanpa memandang asal daerah. Karena hal itu lah membuat persahabatan kelima santri ini kuat bahkan mereka pernah berjanji disebuah Menara dimana menjadi markas mereka. Mereka berjanji akan bekerja keras untuk menggapai cita-cita. Dimna mereka akan sling menunjukkan foto di menara yang mereka cita-citakan. Mereka memiliki slogan man jadda wa jada (siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil).

Banyak hal yang telah dilakukan oleh kelima santri itu di pondoknya yaitu masing-masing dari mereka mempunyai kemampuan masing-masing seperti ada yang memiliki kemampuan sebagai seorang wartawan, ada yang memiliki kemampuan dalam mesin, kemampuan menghafal dan memahami pelajaran, kemampuan olahraga dan kemampuan seni. Ketika pondok mengalami masalah dalam hal pasokan listrik mereka memiliki inisiatif untuk memperbaikinya dan mereka berhasil.

Dalam perjalanan persahabatan mereka tidak selamanya mulus ada sebuah masalah yaitu ketika tokoh Alif ingin boyong karena merasa tidak sanggup untuk mondok namun karena sahabat-sahabat mereka selalu menasihatinya akhirnya ia tidak jadi boyong. Lalu ketika salah satu teman mereka yang bernama Basul harus boyong karena harus merawat neneknya yang sedang sakit mereka saling menguatkan dan saling memberi semangat. Dan untuk mengenang sahabat mereka Basul mereka membuat sebuah

pertunjukan yang berjudul Ibnu Battuta karena mereka merasa Basul itu seperti Ibnu Battuta yang melakukan perjalanan jauh untuk mencari ilmu. Lalu setelah dewasa mereka pun berkumpul kembali dengan menunjukkan foto masing-masing di menara mereka.

Film Negeri 5 Menara sangat bagus untuk di tonton karena mengandung nilai persahabatan yang kuat, mengandung nilai pendidikan karakter yang kuat seperti saling menghargai, memberi semangat, disiplin, patuh, taat aturan dan tanggung jawab.

Film cahaya cinta Pesantren film ini juga menceritakan tentang seorang anak gadis yang gagal masuk ke sekolah SMA favorit lalu orang tuanya menyuruh untuk ke Pesantren yang awalnya ia menolak, namun setelah di nasihati akhirnya ia mau ke Pesantren. Dan saat ia di pesantren ia bertemu dengan teman yang lain yang berasal dari berbagai daerah dan mereka pun menjadi sahabat yang sangat akrab. Dalam perjalanan persahabatan mereka banyak hal yang terjadi seperti rasa iri karena ada sahabatnya yang selalu dijenguk oleh orang tuanya sedangkan ia tidak pernah dijenguk, tapi sahabat mereka pun menyadari kesedihan sahabatnya itu dan lalu saling memberikan semangat.

Permasalahan selanjutnya tentang perasaan merasa dikhianati dalam hal bersaing untuk mendapatkan nilai terbaik dan mampu mewakili pesantren dalam perlombaan, tapi hal itu dapat diatasi dengan saking pengertian. Lalu mereka semua mengejar cita-cita yang mereka inginkan. Dan tokoh utama karena terus belajar dengan sungguh-sungguh akhirnya menjadi wisudawan terbaik di Pesantren dan juga ia berhasil menerbitkan sebuah buku.

Film Sang Kyai merupakan film tentang kisah perjuangan Kyai Hasim Asy'ari Sang pendiri NU dan para santri dalam melawan penjajahan di Indonesia dan perjuangan memerdekakan bangsa Indonesia. Perjuangan Kyai Hasim Asy'ari dimulai ketika beliau menolak ajakan Jepang untuk melakukan persembahan kepada dewa matahari karena itu bertentangan dengan syariat Islam. Karena hal itulah Kyai Hasim Asy'ari dibawa oleh Jepang dari pesantrennya menuju ke markas Jepang. Lalu kemudian terjadi demo yang dilakukan oleh para santri agar membebaskan Kyai Hasyim Asy'ari. Karena hal itu akhirnya beliau dipindahkan ke Mojokerto.

Lalu Kyai Wahab Hasbullah melakukan negosiasi kepada Jepang untuk membebaskan Kyai Hasyim Asy'ari dan Jepang menyetujui hal itu. Lalu pada tahun 1945 Jepang mendapatkan

serangan dari tentara Sekutu dimana dia bom dijatuhkan dikota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus dan dikota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus dan membuat Jepang jadi lemah. Jepang kemudian meminta bantuan kepada Kyai Hasyim Asy'ari untuk membantunya dalam melawan Sekutu namun beliau Kyai Hasyim Asy'ari menolak hal itu. Dan memerintahkan kepada umat muslim untuk menyerang Jepang dan Jepang pun kalah. Setelah hal itu sebelum perang besar terjadi Kyai Hasyim Asy'ari wafat setelah melakukan rapat. Namun karena perjuangan dan semangat juang beliau yang membuat masyarakat terus melakukan perjuangan Indonesia pun mendapatkan kemerdekaannya. Penguatan pendidikan karakter dengan film Sangat Kyai diharapkan dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air dan nasionalisme peserta didik.

Peserta didik tidak hanya termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena menggunakan media yang menarik perhatian mereka, tetapi yang juga tak kalah pentingnya adalah model pembelajaran dengan film Sunan Kalijaga memberikan dorongan psikologis kepada peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas melalui penanaman nilai-nilai karakter melalui media film membuat peserta didik bersikap lebih baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.¹⁴

Hasil dari penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui media film dapat terlihat dari keseharian peserta didik yang semakin baik seperti tidak datang terlambat ke madrasah menunjukkan karakter disiplin, mau mengikuti kegiatan upacara dengan baik menunjukkan karakter cinta tanah air dan nasionalisme, mau mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah menunjukkan penguatan karakter religius peserta didik peserta didik semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan sebagainya.

Senada dengan pernyataan M. Lutfi tersebut, Kepala MTs Nihayaturroghibin Pati juga menyampaikan hal yang sama berkaitan dengan manfaat penggunaan media film dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menurutnya bahwa dengan media film: Peserta didik rajin belajar tidak bosan dan bersemangat

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru Aqidah akhlak M. Lutfi, pda tanggal 18 Februari 2020

dalam mengikuti pembelajaran.¹⁵ Berikut juga pemaparan hasil wawancara dengan peserta didik tentang manfaat penggunaan media film dalam pembelajaran. Penggunaan media film ini sangat bermanfaat bagi para peserta didik karena dengan penggunaan media film materi dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti. Selain itu, penggunaan media film juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengantisipasi kebosanan siswa. Karena yang saya perhatikan, sebagian besar peserta didik MTs Nihayaturroghibin Pati mengalami kebosanan pada penggunaan sarana media buku paket. Jadi, penggunaan media film merupakan sarana ampuh yang tidak boleh ditunda untuk mengantisipasi kebosanan peserta didik. Karena bagi diri saya pribadi, dengan penggunaan media film yang dilakukan oleh guru, saya selalu semangat dan antusias untuk mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.¹⁶

Keberhasilan proses penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat dilihat melalui sikap sehari-hari peserta didik di sekolah mulai dari peserta didik datang tepat waktu, mau mengikuti kegiatan upacara, berbicara dengan sopan kepada guru, mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh, mau mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah, tidak membolos, mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

Perkembangan perilaku peserta didik dalam proses penguatan pendidikan karakter pasti ada yang mengalami peningkatan dalam karakternya misal menjadi lebih rajin dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah tapi ada juga pasti yang belum sepenuhnya meningkat tetapi masih sangat sedikit.

Perilaku peserta yang menunjukkan peningkatan ini membuktikan bahwa penguatan pendidikan karakter di MTs Nihayaturroghibin telah berjalan dengan baik dan perlu adanya peningkatan.

D. Analisis

Penguatan pendidikan karakter peserta didik menggunakan media film ternyata sangat membantu guru dalam penguatan karakter peserta didik. Penggunaan media film ini bisa dikatakan

¹⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah M. Badri pada tanggal 18 Februari 2020

¹⁶ Hasil wawancara dengan peserta didik M. Chaidar Azama, pada tanggal 18 Februari 2020

baik karena media ini sangat disukai oleh peserta didik. Peserta didik tak hanya mendengarkan saja tentang pendidikan karakter tapi juga melihat langsung melalui tayangan film tentang karakter yang baik. Peserta didik dalam hal ini mereka menggunakan kedua potensi mereka untuk mendapatkan informasi bagaimana berkarakter yang baik peserta didik menggunakan kemampuan visual dan verbal.¹⁷ . Pembelajaran akan terasa membosankan kalau hanya berjalan seperti biasanya yang menggunakan metode konvensional. Untuk itu guru menggunakan media film yang mudah difahami oleh peserta didik dan menjadi penyemangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Film yang digunakan dalam pembelajaran untuk penguatan pendidikan karakter peserta didik yaitu film Negeri 5 Menara, Cahaya Cinta Pesantren dan Sang Kyai. Ketiga film tersebut memiliki banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa dipelajari oleh peserta didik. Berikut analisis tentang ketiga film tersebut:

1. Film Negeri 5 Menara

Film Negeri 5 Menara merupakan film yang menceritakan tentang 5 santri yang sama-sama mondok di Pesantren Gontor. Dimana kelima santri itu berasal dari berbagai macam daerah di Indonesia tapi mereka semua saling menghormati satu sama lain dan saling membantu dalam kesulitan. Jika ada masalah mereka akan bermusyawarah jika ada kesulitan yang dialami oleh temannya mereka akan saling membantu tanpa memandang asal daerah. Karena hal itu lah membuat persahabatan kelima santri ini kuat bahkan mereka pernah berjanji disebuah Menara dimana menjadi markas mereka. Mereka berjanji akan bekerja keras untuk menggapai cita-cita. Dimana mereka akan saling menunjukkan foto di menara yang mereka cita-citakan. Mereka memiliki slogan man jadda wa jada (siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil).

Dalam film Negeri 5 Menara mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu ingat Allah yaitu dengan cara sebelum pembelajaran dimulai dengan berdoa, mau makan berdoa dan lainnya. Film ini juga mengajarkan untuk selalu optimis dalam mengerjakan sesuatu, jujur dalam segala hal baik mengerjakan tugas atau yang lain, mengajarkan untuk bekerja keras karena sesuatu itu tidak bisa diraih tanpa adanya kerja

¹⁷ Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*, 65.

keras., mengajarkan untuk selalu disiplin seperti datang kesekolah tepat waktu, disiplin dalam berpakaian dan lainnya. Mengajarkan juga tentang sabar dalam belajar, mengajarkan untuk saling tolong menolong, saling menghargai sesama teman, mengajarkan untuk menghormati guru dan teman. Film ini juga sangat disukai oleh peserta didik mereka senang menonton film ini karena bagus, sesuai dengan realita dalam pendidikan. Berikut pernyataan dari peserta didik setelah menonton film Negeri 5 Menara. Mereka sangat senang dan berterima sudah menayangkan film ini film ini sangat bagus apalagi banyak mengajarkan kepada kita bagaimana caranya menjadi murid yang baik.¹⁸

2. Film Cahaya Cinta Pesantren

Film Cahaya Cinta Pesantren merupakan film yang mengisahkan tentang persahabatan lima orang santriwati yang ada di pesantren. Kelima santriwati ini bermasalah dari berbagai daerah dan latar belakang tapi mereka dapat saling menghargai dan mau saling bekerja sama dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada. Kelima santriwati ini dihadapkan pada peraturan yang mereka anggap sangat mengekang mereka dan pada akhirnya mereka sadar bahwa peraturan itu menjadikan mereka orang yang lebih baik.¹⁹

Film cahaya cinta pesantren memiliki nilai pendidikan yaitu untuk taat peraturan yang ada, mengajarkan bahwa peraturan itu untuk menjadikan lebih baik. Film ini juga mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi kepada teman yang baik, bagaimana cara menghargai teman yang baik, saling tolong menolong, membantu dalam kesulitan misal ada teman yang kesulitan dalam memahami sebuah materi pembelajaran kita sebagai teman harus membantunya atau menyemangati jangan kita malahan menghina karena itu akan menyakiti hati teman kita. Mengajarkan untuk menghargai waktu seperti memanfaatkan waktu yang kosong untuk belajar. Berikut hasil wawancara dengan siswi tentang film Cahaya Cinta Pesantren

¹⁸ Hasil wawancara dengan peserta didik Andini Octania pada tanggal 18 Februari 2020

¹⁹Siti Mufidah skripsi, *Nilai-nilai Akhlak Santri Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren (Analisis Semiotika Roland Barthes)* IAIN Purwokerto 2019 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6857/> diakses pada tanggal 26 Februari 2020

“Film ini sangat bagus pak apalagi banyak pemain favorit dalam film ini, film ini juga mengajarkan kita untuk saling membantu kepada teman yang mengalami kesulitan, film ini juga sangat seru karena ada kisah cinta didalamnya pak sangat romantis.”²⁰

3. Film Sang Kyai

Film Sang Kyai merupakan film tentang perjuangan Kyai melawan penjajahan di Hasim Asy'ari Sang pendiri NU dan para santri dalam Indonesia. Film ini lebih banyak berisi tentang pendidikan karakter nasionalisme seperti karakter kesatuan dimana kita diajarkan untuk bersatu dalam menghadapi apapun permasalahan yang ada karena dengan bersatu dapat memudahkan dan mempercepat dalam penyelesaian masalah. Karakter solidaritas atau kesetiakawanan seperti saat ada teman yang menghadapi permasalahan kita sebagai teman yang baik pasti akan membantunya untuk meringankan beban masalah yang dihadapi atau hanya sekedar memberikan semangat agar ia lebih baik lagi. Karakter kemandirian yaitu mengajarkan kita untuk menggunakan kemampuan yang kita miliki untuk menghadapi permasalahan yang ada.²¹

Film ini sangat penting untuk ditayangkan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki karakter nasionalisme dan mampu menghargai perjuangan dari para pahlawan. Nilai nasionalisme yang dimiliki oleh peserta didik dapat menghindarkan peserta didik dari perilaku Radikal. Nilai nasionalisme dapat membuat peserta didik mampu menghargai siapapun yang berbeda dengannya, menumbuhkan rasa saling menghargai, saling tolong menolong. Nilai nasionalisme juga sudah diajarkan oleh sekolah kepada peserta didik melalui kegiatan upacara. Dimana upacara diikuti oleh guru dan peserta didik. Dalam film Sang Kyai juga mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menghargai dan menghormati Kyai dan menghargai guru. Film ini juga mengajarkan pentingnya saling

²⁰ Hasil wawancara dengan peserta didik Isna Salsabila Al-izza pada tanggal 18 Februari 2020

²¹ Nurida Ismawati skripsi, *Nilai-nilai Nasionalisme Santri Dalam Film Sang Kyai (Analisis Semiotika Jhon Fiske)* IAIN Purwokerto 2016 <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6857/> diakses pada tanggal 26 Februari 2020

tolong-menolong dan kerja sama untuk mempermudah dalam suatu pekerjaan.

Ketiga film tersebut memiliki nilai pendidikan karakternya masing-masing. Ada yang memiliki pendidikan karakter untuk memperkuat persahabatan, saling menghargai teman, saling tolong menolong, jika ada permasalahan diselesaikan dengan musyawarah tidak dengan emosi. Ada yang memiliki pendidikan karakter bagaimana menjadi santri atau murid yang baik, menganggap aturan bukan sebuah hukuman tetapi sebuah cara untuk membuat menjadi lebih baik, mengajarkan cara sopan santun kepada guru, menghargai guru, menghargai waktu baik waktu belajar dan waktu beribadah. Ada yang memiliki pendidikan karakter tentang nasionalisme atau cinta tanah air, hal ini penting agar dapat memberikan gambaran ke peserta didik bagaimana para pahlawan kita dalam merebut kemerdekaan dan mengusir penjajah, dan agar mereka bisa mampu menghargai perjuangan para pahlawan terdahulu.

Keberhasilan proses penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui media film dapat dilihat melalui sikap sehari-hari peserta didik disekolah mulai dari peserta didik datang tepat waktu, mau mengikuti kegiatan upacara, berbicara dengan sopan kepada guru, mau mengikuti pembelajaran dengan baik, mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh, mau mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah, tidak membolos, mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

Ada hal penting yang harus diketahui yaitu indikator kesuksesan penguatan pendidikan karakter, menurut Umar Sulaiman Al-ashqar, yang dikutip oleh Jalaluddin berikut ciri-cirinya:

- a. Mempunyai ketegaran di dalam hati untuk tetap taat terhadap agama
- b. Mempunyai kemampuan yang kuat untuk melawan ketidakadilan dan keburukan
- c. Mempunyai sikap sabar dalam menghadapi situasi yang kurang baik
- d. Memiliki kemampuan untuk tetap berpikir secara logis
- e. Senantiasa berpegang teguh kepada Allah untuk memperoleh pemahaman batin dan kemampuan membedakan yang baik dan yang buruk

Penguatan pendidikan karakter dengan menggunakan cara apapun tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Semua pihak mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dari peserta didik seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan keluarga jika salah satunya tidak bisa menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif dan baik maka akan mengganggu proses penguatan pendidikan karakter peserta didik.²²

Pentingnya penguatan pendidikan karakter untuk peserta didik adalah agar karakter yang sudah tertanam pada peserta didik terjaga dengan baik. Dalam agama Islam juga lebih mengutamakan pada akhlak atau perilaku yang baik. Tujuan pendidikan karakter dalam agama Islam adalah agar dapat menjadikan orang muslim memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan Alquran, yaitu karakter muslim yang mempunyai akhlakul karimah. Muttaqin pengabdian, mukmin dan muslim, karakter Asmaul husna, ulul albab dan karakter kenabian. Pendekatan yang digunakan Alquran dalam pendidikan karakter yaitu: 1) pendekatan teosentris 2) pendekatan historis 3) pendekatan personality (kepribadian) 4) pendekatan antropologis 5) pendekatan psikologis dan pendekatan filsafat.²³

Penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik memang sangat penting karena dalam pendidikan karakter peserta didik dapat membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Ada beberapa fungsi pendidikan karakter bagi peserta didik pertama fungsi untuk mengembangkan dan membentuk potensi terhadap peserta didik agar mempunyai pemikiran yang baik, memiliki hati yang baik dan berperilaku yang baik sesuai dengan falsafah Pancasila dan agama. Yang kedua, untuk memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah ikut berpartisipasi dan

²² Johansyah, *jurnal Ilmiah Islam Futuristik Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis* IAIN Ar-Raniry <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/download/63/58> diakses pada tanggal 28 Februari 2020

²³ Johansyah, *jurnal Ilmiah Islam Futuristik Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis* IAIN Ar-Raniry <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/download/63/58> diakses pada tanggal 28 Februari 2020

bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menjadi bangsa yang maju, sejahtera dan mandiri. Ketiga, berfungsi untuk menyaring budaya yang masuk agar dapat memilih mana budaya yang baik yang bisa ditiru dan sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.²⁴



²⁴ Dr. Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta, Kencana 2011), 18.